

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi dan memiliki banyak sekali sekolah baik sekolah reguler, sekolah kejuruan, sekolah inklusi maupun sekolah luar biasa (SLB) yang khusus untuk siswa penyandang disabilitas. Tujuan adanya pendidikan didasarkan untuk menyiapkan jiwa kompetitif peserta didik dan diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan pengetahuan untuk menunjang kehidupannya dimasa depan serta membantu untuk mencapai tujuan pembangunan nasional Indonesia (Habe & Ahiruddin, 2017).

Semua negara menerapkan sistem pendidikan nasional salah satunya adalah negara Indonesia. Menurut Munirah (2015), sistem pendidikan nasional adalah sistem yang berorientasi pada aturan yang mengharuskan wajib belajar selama 12 tahun yakni SD, SMP, dan SMA serta diatur secara sentralistik yang diatur oleh pemerintah pusat dan berlaku diseluruh sekolah yang berada di Indonesia. Sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia ini umumnya diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang mampu berfikir secara kritis dan berguna bagi bangsa. Sumber daya manusia dalam dunia pendidikan memiliki dua orientasi pendidikan yaitu orientasi individual dan orientasi masyarakat.

Menurut Ningrum (2016), orientasi individual adalah pendidikan yang berperan dalam pembentukan peserta didik yang terdidik dengan cara melakukan proses pengembangan potensi diri, sedangkan orientasi masyarakat memiliki tiga peranan penting yaitu agen konservatif yang berfokus pada pendidikan penanaman dan pelestarian nilai sosial budaya, agen inovatif berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, mendesiminasikan, mengasosiasikan, serta mengaplikasikan ilmu, yang terakhir agen perubahan yang berfokus pada persiapan inovasi

pendidikan, sehingga pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa sekarang namun bersifat dinamis dan antisipatif apabila terjadi adanya perubahan dimasa yang akan datang. Dua orientasi pendidikan tersebut diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional Indonesia. Tujuan pembangunan nasional Indonesia melalui pendidikan tidak cukup dilihat dari proses pembelajarannya saja, namun juga membutuhkan sistem yang terstruktur seperti komponen-komponen yang mendasari agar terlaksananya pendidikan yang efektif dan efisien.

Komponen-komponen dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena menjadi pondasi utama dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang berkualitas. Terdapat lima komponen-komponen penting dalam melakukan proses pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dimana kelima komponen tersebut sangat saling berpengaruh terhadap satu sama-lain untuk menciptakan suatu kualitas mutu pembelajaran yang baik Iwan (Falahudin, 2014). Salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah media pembelajaran.

Menurut Hayes dkk (2017), media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kondisi maupun lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Media pembelajaran juga memiliki macam dan bentuk yang berbeda-beda. Biasanya penggunaan media pembelajaran dalam memilih media harus disesuaikan dengan tema pelajaran yang akan diajarkan. Sebab, media pembelajaran ini dianggap sebagai alat perantara yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam memahami materi agar tidak terlihat membosankan dan cepat untuk dipahami.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mengingat, saat ini kondisi dunia tidak sedang baik karena adanya pandemi virus corona atau yang disingkat dengan sebutan *COVID-19* menyebabkan muncul kebijakan baru

seperti tidak boleh satupun orang yang melakukan aktivitas di luar rumah. Hal ini menyebabkan tidak adanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka, namun proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau yang disebut proses pembelajaran online (daring). Menurut Sadikin & Hamidah (2020), pembelajaran online adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tidak langsung atau bertatap muka namun menggunakan jaringan internet sebagai penghubungnya. Tujuan diadakan proses pembelajaran online adalah agar memutus rantai penularan virus corona tersebut dengan harapan kondisi dunia akan segera pulih dan dapat melakukan rutinitas seperti biasa.

Salah satu sekolah yang menerapkan peraturan pembelajaran dengan daring adalah SMA Negeri 1 Polanharjo yang berada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aryanti, guru geografi SMA Negeri 1 Polanharjo menunjukkan bahwa Sekolah tersebut menerapkan kebijakan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* hal tersebut dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan kurikulum, dalam penerapan pembelajaran secara online di sekolah menggunakan media *google classroom* dan *youtube*. Namun, penerapan pembelajaran secara online tidaklah mudah. Banyak kendala dalam melakukan penerapan pembelajaran secara online seperti adanya kendala terhadap jaringan internet baik guru maupun peserta didik, pemilihan media pembelajaran harus sangat diperhatikan agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik, serta guru dituntut dapat membuat proses pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan.

Berdasarkan pernyataan diatas perlu diketahui media pembelajaran yang digunakan memiliki macam berbeda-beda. Adanya perbedaan ini memerlukan sebuah penguatan model proses pembelajaran yang efektif dan efisien apabila digunakan. Adanya pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran ini, maka peneliti akan mengetahui media pembelajaran apa yang dapat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Polanharjo, Berdasarkan hal tersebut maka peneliti

mengambil penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran mata pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Polanharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, berikut rumusan masalah dalam mendasari dilakukannya penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran *online* mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Polanharjo di masa pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana persepsi peserta didik dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Polanharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis proses pembelajaran *online* mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Polanharjo di masa pandemi *covid-19*.
2. Menganalisis persepsi peserta didik mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Polanharjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan sebuah teori atau mengembangkan sebuah ilmu yang menuangkan berbagai informasi tentang contoh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi pada saat daring di SMA Negeri 1 Polanharjo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Memberikan referensi kepada pemerintah tentang pemilihan atau penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran mata pelajaran geografi di sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan pengetahuan dalam menentukan kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran khususnya mata pelajaran Geografi di SMA.

c. Bagi Guru

Memberikan referensi kepada guru terkait keefektifan media digital digunakan sebagai media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran mata pelajaran geografi di jenjang SMA.

d. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran Geografi yang diharapkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran ini, peserta didik mampu berfikir secara kritis terhadap materi yang dipelajari.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi berbagai informasi kepada pembaca tentang pemilihan media pembelajaran yang efektif untuk peserta didik.

f. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah di dapat dari bangku kuliah tentang pemilihan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.